

Senin, 02 Maret 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



PASAR REGIONAL TERTEKAN, MINYAK MELONJAK AKIBAT ESKALASI TIMUR TENGAH

Eskalasi Timur Tengah Memicu *Risk-Off* Global

Pasar saham di kawasan Asia bergerak serempak di zona merah, sementara harga minyak mentah melonjak tajam, menyusul eskalasi konflik di Timur Tengah yang kembali meningkatkan ketidakpastian global. Sentimen *risk-off* mendominasi perdagangan, mendorong investor untuk meninjau ulang eksposur terhadap aset berisiko.

Konflik yang melibatkan Iran dan Amerika Serikat serta Israel, memicu kekhawatiran serius terhadap stabilitas pasokan energi global. Situasi kian memanas menyusul laporan mengenai terganggunya aktivitas pelayaran di Selat Hormuz, jalur strategis yang mengalirkan sekitar seperlima perdagangan minyak dunia. Gangguan ini meningkatkan kekhawatiran terhadap kelancaran distribusi energi global dan memicu lonjakan harga minyak. Brent sempat menguat hingga sekitar 13% sebelum memangkas sebagian kenaikan, saat ini tercatat menguat sekitar 9% dibandingkan dengan penutupan hari Jumat 27 Februari 2026 – mencerminkan sensitivitas dan volatilitas tinggi di pasar energi. Hingga saat ini, pelaku pasar masih memantau perkembangan di Selat Hormuz, mengingat perannya yang krusial dalam distribusi minyak global.

Dampak Terhadap Pasar Domestik

Pasar saham Indonesia tidak terhindar dari tekanan sentimen global. Sejak pembukaan perdagangan, indeks bergerak melemah dan bertahan di zona negatif sepanjang sesi. IHSG akhirnya ditutup melemah -2,66% atau -218,65 poin di level 8.016,83 seiring meningkatnya kehati-hatian investor terhadap risiko eksternal. Tekanan terutama datang dari saham-saham berkapitalisasi besar, dengan BREN (-5,47%), BMRI (-3,79%), ASII (-5,62%), TPIA (-10,82%), dan BBKA (-2,09%) mencatatkan penurunan terdalam. Di tengah pelemahan tersebut, sektor energi mencatatkan kinerja relatif lebih baik dibandingkan sektor lainnya.

Pada pasar keuangan lainnya, nilai tukar Rupiah melemah 0,48% ke Rp16.868 per Dolar AS di tengah dengan penguatan indeks Dolar AS. Pasar obligasi juga mengalami tekanan, tercermin dari kenaikan imbal hasil SBN tenor 5 tahun sebesar 7 bps ke level 5,85%, serta tenor 10 tahun yang naik ke level 6,46% dari 6,43%.

Dinamika Transmisi Guncangan Eksternal Ke Indonesia

Bagi Indonesia, risiko eskalasi konflik ini ditransmisikan melalui dua saluran utama:

1. Melalui perdagangan komoditas, khususnya minyak

Meningkatnya ketegangan geopolitik berpotensi mendorong kenaikan harga energi global, yang pada gilirannya dapat memperburuk tekanan inflasi domestik. Dalam konteks Indonesia, situasi ini berisiko meningkatkan kebutuhan subsidi dan kompensasi energi untuk menjaga stabilitas harga domestik. Akibatnya, tekanan fiskal berpotensi meningkat, termasuk risiko pelebaran defisit anggaran jika beban subsidi meningkat secara signifikan.

2. Melalui pasar keuangan

Dalam periode meningkatnya risiko global, aset negara berkembang cenderung mengalami tekanan seiring terjadinya pergeseran investasi menuju instrumen *safe haven*. Pergeseran ini berpotensi memicu arus keluar dana asing (*foreign outflows*) dari pasar domestik. Dinamika tersebut dapat meningkatkan volatilitas nilai tukar Rupiah serta menambah tekanan terhadap kondisi pembiayaan eksternal.

Senin, 02 Maret 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



Ke Mana Arah Selanjutnya?

Sejauh ini, situasinya masih sangat dinamis dan penuh ketidakpastian. Arah perkembangan akan sangat bergantung pada beberapa variabel kunci: apakah Iran memilih jalur de-eskalasi melalui gencatan senjata dan perundingan, apakah Amerika Serikat akan meningkatkan eskalasi dengan opsi invasi darat, serta apakah konflik berpotensi meluas hingga melibatkan aktor regional atau global lainnya. Dinamika interaksi faktor-faktor ini akan menentukan apakah lonjakan harga minyak saat ini bersifat sementara atau berkembang menjadi guncangan struktural yang lebih berkepanjangan. Bagi pasar minyak, variabel yang paling krusial adalah durasi serta tingkat gangguan terhadap lalu lintas pelayaran di Selat Hormuz. Lamanya penutupan jalur tersebut akan menjadi faktor penentu utama terhadap stabilitas pasokan dan volatilitas harga ke depan.

Secara historis, guncangan geopolitik sering memicu lonjakan tajam harga minyak dan aset *safe haven* pada fase awal. Namun, pergerakan ini cenderung mereda jika konflik tetap terkendali dan tidak meningkat menjadi krisis yang lebih luas. Saat ini, selama belum ada tanda-tanda de-eskalasi yang jelas, volatilitas diperkirakan akan tetap tinggi, terutama pada aset berisiko, nilai tukar, dan komoditas energi.

World Equity Indices: Asia/Pacific										
Index	RMI	2Day	Value	Net Chg	%Chg	Δ AVAT	Time	Adv/Dcl	%Ytd	%YtdCur
Asia/Pacific										
1) BBG APAC L/M			1696.50	-29.93	-1.73%	+28.98%	16:02	52 / 142	+12.15%	+13.41%
2) TOPIX			3898.42 d	-40.26	-1.02%	+2.67%	13:44 c	347 / 1278	+14.36%	+15.44%
3) NIKKEI 225			58057.24 d	-793.03	-1.35%	+3.41%	13:45 c	63 / 160	+15.33%	+16.42%
4) JPX Nikkei 400			35285.85 d	-339.91	-0.95%		13:30 c	96 / 296	+14.91%	+16.00%
5) HANG SENG			26059.85 d	-570.69	-2.14%	+97.48%	15:09 c	12 / 76	+1.67%	+2.30%
6) CSI 300			4728.67 d	+18.02	+0.38%	+61.96%	14:00 c	119 / 173	+2.13%	+4.87%
7) Shanghai Comp			4182.59 d	+19.71	+0.47%	+48.51%	15:14 c	562 / 1648	+5.39%	+8.21%
8) Shenzhen Comp			2744.86 d	-18.72	-0.68%	+28.11%	14:00 c	534 / 2352	+8.45%	+11.36%
9) HS China Ent			8701.91 d	-157.58	-1.78%		15:09 c	7 / 43	-2.38%	-1.78%
10) Taiwan TAIEX			35095.09 d	-319.40	-0.90%	+26.97%	12:33 c	336 / 645	+21.17%	+22.13%
11) KOSPI			6244.13	-63.14	-1.00%	-4.16%	02/27 c	216 / 568	+48.17%	+48.14%
12) KOSDAQ			1192.78	+4.63	+0.39%		02/27 c	486 / 1182	+28.88%	+28.86%
13) S&P/ASX 200			9200.89	+2.29	+0.02%	-3.91%	13:40 c	93 / 97	+5.58%	+13.07%
14) Nifty 50			24774.40 d	-404.25	-1.61%	+43.15%	15:47	5 / 45	-5.19%	-5.76%
15) S&P BSE SENSEX 30			79928.00 d	-1359.19	-1.67%	+35.79%	15:47	3 / 27	-6.21%	-6.78%
16) FTSE Straits Tim			4879.42 d	-115.65	-2.32%		15:47	4 / 21	+5.02%	+7.33%
17) FTSE Malay KLCI			1700.67 d	-15.94	-0.93%	+6.90%	15:47 c	9 / 20	+1.22%	+5.67%
18) SE THAI			1481.35 d	-46.91	-3.07%	+41.74%	15:47	56 / 545	+17.60%	+19.15%
19) Jakarta Comp			8016.83	-218.65	-2.65%	+25.87%	16:00	108 / 671	-7.29%	-7.29%
20) NZX 50			4931.94 d	-24.34	-0.49%		10:59 c		+0.58%	+5.00%
21) PSEI - Philippine			6426.83	-184.41	-2.79%		13:50 c	2 / 28	+6.18%	+8.77%
22) KSE-100			151798.56 d	-16576.52	-9.85%	+80.51%	15:47		-12.85%	-11.78%
23) Ho Chi Minh Stk			1846.10 d	-34.23	-1.82%		15:33 c	106 / 244	+3.45%	+5.08%
24) Colombo All			23734.06 d	-47.17	-0.20%	+117.31%	02/27 c	143 / 105	+4.91%	+6.01%
25) Laos Comp			1284.73 d	-3.61	-0.28%		15:02 c	5 / 1	+3.01%	+5.23%
26) MSE Top 20			53123.47	-278.44	-0.52%	-20.79%	13:07		-2.49%	-1.66%

Source: Bloomberg

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.